

ABSTRAK

DEIKSIS PADA NOVEL *99 CAHAYA DI LANGIT EROPA* KARYA HANUM SALSABIELA RAIS DAN RANGGA ALMAHENDRA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)

Oleh

ELVANUR SYAFITRI

Masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah deiksis pada Novel *99 Cahaya di Langit Eropa* Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra dan Implikasinya terhadap Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas (SMA). Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan pemakaian deiksis pada novel *99 Cahaya di Langit Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas (SMA).

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data berupa novel *99 Cahaya di Langit Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra yang berjumlah 392 halaman. Data penelitian ini adalah deiksis eksofora yang terdiri atas deiksis persona, deiksis ruang dan deiksis waktu dalam *Novel 99 Cahaya di langit Eropa karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melewati empat, yaitu (1) pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) penyajian data, (4) dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis data ditemukan data eksofora dan endofora. Data eksofora berupa deiksis persona, deiksis ruang, dan deiksis waktu. Deiksis persona terbagi menjadi tiga yaitu persona pertama (*aku, saya, -ku, ku-, kami, kita*), persona kedua (*engkau, kau, -mu, anda, kalian*), dan persona ketiga (*dia, beliau, mereka*). Ketiga jenis deiksis tersebut ditemukan terdapat dalam sumber data, begitu juga dengan deiksis ruang (*di sini, di situ, di sana, ke sana, ke dalam, di dalam, ke sini, di depan*) dan deiksis waktu (*sekarang, hari ini, besok, kemarin dulu, sejak dulu, dahulu, tadi, tadi siang, tadi malam*). Sama halnya dengan deiksis endofora yang terbagi menjadi anafora dan katafora terdapat dalam sumber data penelitian ini. Berdasarkan hasil pembahasan penelitian ditemukan terdapat 1131 dialog dalam novel yang mengandung deiksis. Deiksis persona

sebanyak 991, deiksis ruang ditemukan sebanyak 64, dan deiksis waktu sebanyak 76. Dari penjelasan deiksis tersebut dapat diketahui bahwa deiksis yang banyak ditemukan adalah deiksis persona. Kajian deiksis dalam penelitian ini berimplikasi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA kelas X sebagai bahan ajar, pada pembelajaran menulis materi teks anekdot. Sebab dalam pembelajaran menulis diperlukan ketepatan kata dan pemahaman tentang penggunaan pemilihan kata (diksi). Teks anekdot adalah salah satu teks cerita yang merupakan teks sastra sesuai dengan sumber data penelitian.